BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Margaret (2013) non eksperimental merupakan sebuah penelitian yang menggunakan data manipulasi mengghunakan variabel bebas. Kuantitatif yang memiliki sifat non eksprimental merupakan metode pada penelitian ini.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai pada penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Pengidentifikasi variabel bermanfaat sebagai penentuan sebuah alat dan teknik sebuah analisis yang digunakan.

Variabel bebas : Dukungan Sosial

Variabel tergantung : Harga Diri

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional tiap – tiap variabel yang terdapat di penelitian ini yaitu :

3.3.1. Harga diri

Harga diri adalah penilaian terhadap diri individu mengenai siapa dirinya yang berdasarkan pada keyakinan dari individu itu sendiri. Harga diri bisa diketahui menggunakan aspek keberartian diri, kompetensi, ketaatan, dan kekuatan terhadap individu. Semakin tinggi skor harga diri yang ada pada seseorang maka, harga dirinya semakin tinggi.

3.3.2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah suatu kemampuan individu dalam beraksi terhadap hubungan sosial dalam bermasyarakat. Ada empat dukungan aspek yang terdiri dari; *emotional support, tangible support, informational support, dan companionship support*. Semakin tinggi skor dukungan sosial yang ada pada seseorang maka, dukungan sosialnya semakin tinggi.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi sebuah objek refeensi. Populasi adalah suatu objek yang secara keseluruhan digunakan untuk data penelitian (Hadi, 2001). Penderita lupus yang ada di Semarang merupakan populasi yang digunakan pada penelitian ini.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah satu unsur dari populasi yang hendak dijadikan suatu objek penelitian (Hadi, 2001). Sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif yang benar-benar memiliki populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan studi populasi.

Studi populasi alat yang dipakai pada penelitian ini. Beberapa point yang penting dalam studi populas yaitu: penentuan populasi, sampel harus berdasarkan karakteristik, dan subjek harus paling banyak yang mengandung ciri-ciri tersebut (Hadi, 2001).

Penyebaran skala dilakukan pada teman subjek yaitu penderita lupus di Yayasan Lupus Panggon Kupu Semarang. Kuesioner yang disebar berjumlah 50

tetapi karena ada 2 kuesioner yang tidak kembali, maka data yang diolah untuk penelitian ini andalah 48.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunkan metode skala. Skala merupakan penelitian yang menggunakan beberapa aspek yang ingin diukur, dijawab, dan dikerjakan oleh individu yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek penelitian (Hadi, 2001).

Alasan digunakan skala dalam penelitian menurut Hadi (2001) :

a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
b. Apa yang dikatakan subyek pada penelitian adalah benar-benar dapat dipercaya karena subyek tahu tentang keadaan dirinya.
c. Interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

3.5.2. Skala Harga Diri

Skala ini bertujuan untuk mengetahui harga diri. Skala ini terdiri dari aspek-aspek yang terdapat dalam harga diri yaitu:

1. Keberartian Diri (*Significance*)
2. Kekuatan Individu (*Power*)
3. Kompetensi (*Competence*)
4. Ketaatan Individu Dan Kemampuan Memberi Contoh (*Virtue*)

Tabel 1.

Blue Print Skala Harga Diri

Aspek	***Favourable***	***Unfavourable***	**Jumlah**
Keberartian diri	2	2	4
Kekuatan individu	2	2	4
Kompetensi	2	2	4
Ketaatan individu dan kemampuan memberi contoh	2	2	4
Jumlah	8	8	16

Ada empat pilihan jawaban dari setiap pernyataan tersebut yaitu "Sangat Tidak Sesuai" (STS), "Tidak Sesuai" (TS), "Sesuai" (S), "Sangat Sesuai" (SS). Jawaban tersebut dapat digunakan untuk dapat melihat suatu kecenderungan pendapat responden ke arah positif atau sebaliknya kearah negatif.

Sistem penilaian skala akan berubah – ubah dari satu sampai empat tergantung pada keadaan subyek menjawab pernyataan tersebut. Pernyataan termasuk *favourable*, subyek memperoleh skor 4 jika menjawab pernyataan dengan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 jika subyek menjawab dengan jawaban sesuai (S), nilai 2 jika subyek menjawab dengan jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 jika subyek menjawab dengan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang termasuk *unfavourable*, subyek akan mendapatkan skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), skor 3 jika subyek menjawab tidak sesuai (TS), skor 2 jika subyek menjawab sesuai (S), skor 1 jika subyek menjawab sangat sesuai (SS).

3.5.3. Skala dukungan sosial

Skala ini bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial. Skala ini terdiri dari aspek-aspek yaitu :

a. Aspek kerekatan emosional *(emotionalattachment)*

b. Aspek Integrasi Sosial *(SocialIntegration)*

c. Adanya pengakuan *(reanssurance of worth)*

d. Ketergantungan yang dapat diandalkan

e. Bimbingan*(guidance)*

f. Kesempatan untuk mengasuh *(opportunity of nurturance)*

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan sosial.

Tabel 2.

Blue Print Skala Dukungan Sosial

Aspek	***Favourable***	***Unfavourable***	**Jumlah**
Aspek kerekatan emosional *(emotionalattachment)*	2	2	4
Aspek Integrasi Sosial *(SocialIntegration)*	2	2	4
Adanya pengakuan *(reanssurance of worth)*	2	2	4
Ketergantungan yang dapat diandalkan	2	2	4
Bimbingan*(guidance)*	2	2	4
Kesempatan untuk mengasuh *(opportunity of nurturance)*	2	2	4
Jumlah	12	12	24

Ada empat pilihan jawaban dari setiap pernyataan tersebut yaitu “Sangat Sesuai” (SS), “Sesuai” (S), “Tidak Sesuai” (TS), “Sangat Tidak Sesuai” (STS).Cara pemberian nilai pada jawaban subyek yaitu terhadap item yang tergolong favourable, jawaban Sangat Sesuai (SS) memperoleh nilai empat, jawaban Sesuai (S) memperoleh nilai tiga, jawaban Tidak Sesuai (TS) memperoleh nilai dua, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) memperoleh nilai satu. Sebaliknya terhadap item yang tergolong unfavourable, jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) memperoleh nilai empat, jawaban Tidak Sesuai (TS)

memperoleh nilai tiga, jawaban Sesuai (S) memperoleh nilai dua, dan jawaban Sangat Sesuai (SS) memperoleh nilai satu.

Sistem penilaian skala akan berubah – ubah dari satu sampai empat tergantung pada keadaan subyek menjawab pernyataan tersebut. Pernyataan termasuk *favourable*, subyek memperoleh skor 4 jika menjawab pernyataan dengan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 jika subyek menjawab dengan jawaban sesuai (S), nilai 2 jika subyek menjawab dengan jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 jika subyek menjawab dengan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang termasuk *unfavourable*, subyek akan mendapatkan skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), skor 3 jika subyek menjawab tidak sesuai (TS), skor 2 jika subyek menjawab sesuai (S), skor 1 jika subyek menjawab sangat sesuai (SS).

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memiliki ketepatan dalam melakukan pengukuran, atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut dapat benar-benar mengukur apa yang hendak diukur**.** Cara untuk mengetahui validitas suatu alat ukur adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila sekiranya skor semua item yang disusun berdasarkan konsep berkorelasi dengan skor total, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas atau dengan kata lain bila terdapat

korelasi positif antara skor tiap item dengan skor total, maka hubungan yang ada sifatnya konsisten atau sejalan dengan konsep teoritiknya.

Proses validasi diawali dengan identifikasi mengenai atribut yang akan diukur yang dinyatakan dengan suatu konstruk dalam rumusan definisi konseptual berdasar suatu konsep teoritik tertentu. Kemudian dilakukan analisis statistik setelah *criteria* diuji cobakan pada sampel yang mewakili populasi sasaran subjek pengukuran.

3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (Azwar, 2015). Reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan tersebut memilliki taraf ketelitian, kepercayaan, kekonstanan ataupun kestabilan.

3.7. Metode Analisis Data

Menurut Hadi (2001, h. 18), analisis data ialah pemecahan atau penguraian suatu unit menjadi beberapa unit terkecil. Analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data, sehingga akan didapatkan suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Hal ini dilakukan dengan metode mempertimbangkan faktor kesalahan (Hadi, 2001, h. 23). Teknik statistik yang dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Azwar, 2015, h. 16). Korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan dukungan sosial.